

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses perancangan hingga evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan produk pewarna bibir di pasar mulai menunjukkan pergeseran menuju pendekatan yang lebih berkelanjutan. Hal ini terlihat dari mulai diterapkannya konsep *refill*, penggunaan material ramah lingkungan, serta kampanye edukatif mengenai daur ulang oleh beberapa merek kosmetik. Namun, adopsi sistem *refill* yang benar-benar terintegrasi dan mudah digunakan oleh konsumen masih relatif terbatas, sehingga membuka peluang untuk menghadirkan solusi desain yang lebih inovatif dan aplikatif.

Konsep desain sistem isi ulang kemasan *lipstint* yang dirancang dalam proyek ini mengedepankan prinsip *circular*, yakni memungkinkan penggunaan berulang pada komponen utama. Rancangan menggabungkan elemen fungsionalitas, dan keberlanjutan dengan mempertimbangkan preferensi pengguna, efisiensi material, serta potensi untuk diproduksi dalam skala luas. Sistem ini mengintegrasikan ide antara *refill station* serta *cartridge* yang disatukan untuk memperkuat nilai ekonomis dan lingkungan dari produk.

Melalui evaluasi akhir terhadap prototype, ditemukan beberapa aspek teknis yang perlu penyempurnaan, seperti bentuk *cartridge*, mekanisme penjepit botol, dan desain penutup, namun secara umum sistem telah menunjukkan potensi untuk diterapkan oleh konsumen. Konsep ini dinilai mampu menjawab tantangan keberlanjutan dalam produk kosmetik, sekaligus memberikan pengalaman penggunaan yang praktis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem isi ulang kemasan lipstik ke tahap berikutnya:

1. Penyempurnaan teknis desain diperlukan, khususnya pada bagian cartridge yang saat ini masih bergantung pada gravitasi untuk menyalurkan cairan. Perlu dipertimbangkan bentuk corong atau sistem tekanan ringan agar aliran cairan lebih cepat dan efisien.
2. Desain tutup cartridge dapat disederhanakan dan diperkecil untuk mempermudah pengisian serta mengurangi resiko udara yang masuk, dengan tetap mempertahankan bagian transparan menggunakan bahan akrilik agar volume isi dapat terpantau.
3. Mekanisme penjepit botol lipstik perlu diperkuat agar botol dapat terkunci dengan stabil saat proses pengisian. Penambahan titik penopang tambahan seperti selang fleksibel atau klip pengunci bisa menjadi solusi.
4. Dari sisi pemasaran dan edukasi, perlu dilakukan simulasi implementasi refill station di toko-toko kosmetik untuk menguji respons pasar secara lebih luas, serta memberikan edukasi langsung kepada konsumen terkait cara penggunaan dan manfaat sistem refill.
5. Untuk tahapan selanjutnya, direkomendasikan melakukan uji material dan uji ketahanan dalam jangka waktu lebih panjang untuk memastikan kemasan tetap aman dan higienis setelah digunakan berulang kali.

Perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara desainer, produsen, dan pelaku industri kosmetik agar konsep ini dapat diterapkan secara nyata dan terintegrasi dalam rantai produksi serta distribusi produk kosmetik di masa depan.